



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
Nomor : 313/Kpts/Th.240/4/1985

Tentang

PELEPASAN KELAPA SAWIT
DELI DURA X PISIFERA BAH JAMBI (DP-H5 x EX5)
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
DP BAH JAMBI

Menteri Pertanian,

Menimbang

- : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi minyak kelapa sawit, varietas unggul mempunyai peranan penting ;
- b. bahwa kelapa sawit mempunyai arti penting bagi kehidupan dan perekonomian Indonesia ;
- c. bahwa kelapa sawit Deli Dura x Pisifera Bah Jambi (DP-H5 x EX5) mempunyai produksi minyak tinggi dan sudah ditanam secara luas.

Mengingat

- : 1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971 ;
- 2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974 ;
- 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 45/M Tahun 1983 ;
- 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 ;
- 5. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 ;
- 6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 476/Kpts/Um/8/1977 ;
- 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor OT.210/706/Kpts/9/1983 ;
- 8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 430/168/Kpts/4/1984 ;
- 9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 430/287/Kpts/5/1984.

Memperhatikan

: Usul Badan Benih Nasional Nomor : 107/BEN/IV/1985.

Menetapkan

M E M U T U S K A N :

- Pertama : Melepas kelapa sawit Deli Dura x Pisifera Bah Jambi (DP-H5 x EX5) sebagai varietas unggul.
- Kedua : Memberi nama DP BAH JAMBI kepada kelapa sawit Deli Dura x Pisifera Bah Jambi (DP-H5 x EX5).
- Ketiga : Deskripsi kelapa sawit varietas DP BAH JAMBI tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 25 April 1985

Menteri Pertanian,

Dr. Achmad Affandi

Salinan Surat Keputusan ini
disampaikan Kepada Yth. :

- 1. Menteri Dalam Negeri.
- 2. Menteri Negara Riset dan Teknologi.
- 3. Menteri Muda Urusan Peningkatan Produksi Pangan.
- 4. Menteri Muda Urusan Peningkatan Produksi Tanaman Keras.
- 5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.